

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTAL
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PUISI BERBANTUAN MEDIA CANVA DI
KELAS VIII SMP NEGERI 1 MERANTI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Putri Aprillia¹, Tutiariani Nasution²

Universitas Asahan, Asahan

e-mail: ¹aprilliaputri2324@gmail.com

Abstract: *The study aims to determine the effect of the Canva Media-Assisted Experiential Learning Model on the Poetry Writing Skills at VIIIth class Students of SMP Negeri 1 Meranti in 2025/2026 Academic Year. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design. The data collection technique used is a write poetry by writing test, which is processed and calculated using IBM SPSS Statistics version 32 software. Data analysis techniques used normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test (Independent Samples T-Test). The data analysis results showed an average post-test score of 65.77 for the control class, while the experimental class achieved 88.87. Based on the hypothesis test, a 2-tailed Sig. value of <0.001 is obtained, which is smaller than the 0.05 significance level (<0.001 < 0.05), and a calculated t-value of -21.599, which is greater than the t-table. These results indicate that the Null Hypothesis (Ho) is rejected and the Alternative Hypothesis (Ha) is accepted. There is an effect of the Experiential Learning model on the ability to write poetry texts using Canva media at VIIIth class students of SMP Negeri 1 Meranti in 2025/2026 Academic Year.*

Keyword: *Experiential Learning, Canva, Poetry Writing, Quantitative.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Berbantuan Media Canva Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis membuat puisi yang diolah dan dihitung menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 32. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan melalui uji hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Samples T-Test*). Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 65,77, sedangkan kelas eksperimen mencapai 88,87. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai (Sig. 2-tailed) sebesar <0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (<0,001 < 0,05), serta nilai t-hitung -21,599 yang lebih besar dari t-tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Ada pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi berbantuan media Canva di kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti tahun ajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Experiential Learning, Canva, Menulis Puisi, Kuantitatif.*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kebijakan terbaru dalam sistem pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk menjawab tantangan pembelajaran

abad ke-21. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru

untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hubaib dkk (2026) yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang lebih kreatif, mandiri, dan berpusat pada siswa. Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah menciptakan pembelajaran yang bermakna serta mampu mengembangkan kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Selain itu, kurikulum ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa. Nengsih dkk (2024) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kurikulum Merdeka menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami dan menghasilkan teks, termasuk teks sastra seperti puisi. Pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik dan pengalaman langsung siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rawitin & Atmazaki (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka mengarahkan siswa untuk aktif, kreatif, dan mampu mengelola proses belajarnya sendiri.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, pemerintah juga mendorong penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, seperti *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, Dan *Experiential Learning*. Model-model tersebut dianggap mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif dkk (2026) menyatakan bahwa model pembelajaran inovatif berbasis pengalaman dan aktivitas mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Selain itu, pembelajaran abad

ke-21 juga menuntut perubahan paradigma menuju pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa (Utami Maria, 2023). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Meranti pada tanggal April 2026, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dan terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena bingung harus mulai dari mana terlebih dahulu dan juga kebiasaan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran juga menjadi kendala. Hasil observasi yang peneliti lakukan dari sisi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam pembelajaran menulis puisi. Mereka bingung ingin menulis apa, karena susah mencari ide atau gambaran yang akan mereka jadikan teks puisi dan juga merasa bosan dengan materi pembelajaran yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, serta menggunakan diksi yang tepat dalam menulis puisi, serta konsep belajar siswa yang terkesan membosankan.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal Kurikulum Merdeka dengan praktik pembelajaran di kelas. Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang aktif dan bermakna, namun pada kenyataannya pembelajaran masih cenderung pasif dan kurang memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Penelitian Fadil & Maimunah (2024) juga menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka mampu

meningkatkan keterlibatan siswa, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala di lapangan. Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Padahal, dalam menulis puisi, pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungan sangat penting sebagai sumber ide. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaitkan pengalaman siswa dengan proses belajar.

Model pembelajaran *Experiential Learning* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan karena menekankan pada pengalaman langsung sebagai sumber belajar. Melalui model ini, siswa diajak untuk mengalami, merefleksikan, dan mengolah pengalaman menjadi pengetahuan. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih mudah dalam menemukan ide dan mengekspresikannya dalam bentuk puisi. Selain itu, untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik, diperlukan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi, salah satunya adalah Canva. Media ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide secara kreatif melalui kombinasi teks dan visual. Dengan adanya media yang menarik, diharapkan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran menulis puisi terletak pada kurangnya pengalaman belajar siswa, rendahnya keterlibatan siswa, serta penggunaan model dan media pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Berbantuan Media Canva di Kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Variabel X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Experiential Learning*, sedangkan variabel terikat (Variabel Y) adalah kemampuan menulis teks puisi siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga teknik, di antaranya adalah observasi, tes, dan analisis. Instrumen yang digunakan berupa tes untuk siswa, yang dipilih sebagai instrumen utama karena mampu memberikan data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik. Tujuan dari penggunaan instrumen tes ini adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui serangkaian statistik berupa uji prasyarat analitis, yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk berbantuan perangkat lunak SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05, dan dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Selanjutnya, dilakukan Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak, rumus yang digunakan untuk menguji varian kedua kelompok tersebut adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{variabel terkecil}}$$

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, di mana varians data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya, data dinyatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi kurang

dari 0,05 atau jika nilai (F_{hitung}) lebih kecil dari (F_{tabel}). Setelah kedua uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis akhir dilakukan menggunakan uji Independent Sample T-Test berbantuan SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model pembelajaran Experiential Learning berbantuan media Canva terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti. Pengumpulan data dilakukan melalui posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Deskripsi ringkas mengenai data hasil belajar dari kedua kelompok subjek tersebut dirangkum pada.

Tabel 1 Ringkasan Deskriptif Nilai Posttest Kedua Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Total Skor	Nilai Mean	Kategori
Kontrol	30	1973	65,77	Cukup
Eksperimen	30	2636	88,87	Sangat Baik

Data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,87 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data berbantuan SPSS versi 32 yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk kelas kontrol sebesar 0,156 dan kelas eksperimen sebesar 0,274. Karena nilai signifikansi kedua kelompok $>0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas varians berdasarkan nilai Mean menghasilkan nilai Levene Statistic sebesar 0,108 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,744 ($>0,05$), sehingga

disimpulkan bahwa varians data antara kedua kelas adalah homogen.

Setelah asumsi prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample T-Test pada baris Equal Variances Assumed untuk merangkum signifikansi temuan ilmiah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis (Independent Sample T-Test)

		t		df		Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-21,599		58		<.001	<.001	-22,100	1,023	-24,148	-20,052
	Equal variances not assumed	-21,599		57,839		<.001	<.001	-22,100	1,023	-24,148	-20,052

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $<0,001$, yang nilainya jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Signifikansi perbedaan ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar -21,599 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 58, serta nilai Mean Difference sebesar -22,100 yang menunjukkan adanya selisih hasil belajar sebesar 22,10 poin di antara kedua kelompok subjek penelitian.

Temuan statistik di atas membuktikan secara nyata bahwa penggunaan model pembelajaran Experiential Learning berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti. Melalui model Experiential Learning, siswa terlibat aktif secara langsung dalam mengalami dan merefleksikan ide-ide kreatif mereka secara konkret. Aktivitas belajar ini menjadi jauh lebih optimal dengan integrasi media Canva sebagai sarana digital yang estetik. Canva terbukti efektif memfasilitasi siswa dalam memunculkan ide baru, meningkatkan kreativitas visual, mempermudah pemilihan diksi, hingga menyusun struktur puisi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Signifikansi temuan penelitian ini

sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Furqon dkk (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media Canva terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui pengembangan ide, penumbuhan rasa percaya diri, dan stimulasi kreativitas visual. Pengalaman belajar bermakna yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berbasis pengalaman ini berdampak langsung pada peningkatan kompetensi menulis kreatif mereka secara objektif dan terukur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran Experiential Learning berbantuan media Canva terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Meranti, dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi tersebut memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional menunjukkan capaian yang relatif rendah dengan rata-rata posttest sebesar 65,77 (nilai tertinggi 72 dan terendah 59).

Sebaliknya, kelas eksperimen yang menggunakan model Experiential Learning berbantuan media Canva mencapai rata-rata sebesar 88,87 (nilai tertinggi 95 dan terendah 80). Perbedaan ini diperkuat secara empiris melalui uji Independent Samples T-Test yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar <0,001 ($p < 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar -21,599 ($df = 58$).

Hasil statistik tersebut membuktikan secara valid bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman yang dipadukan dengan media visual Canva mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis puisi

siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadil, R., & Maimunah, F. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran BTAQ. *Jurnal Pengembangan Kurikulum Islam*, 4(1), 121–127.
- Hubaib, I. M., Mursyidin, A., & Oleo, U. H. (2026). *Kurikulum Merdeka pada Proses Pembelajaran di Sekolah*. 2(3), 3785–3793.
- Nengsih, W., Widyasari, C., Yulina, S., & Guslinda, G. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Menuju Pemulihan Pembelajaran Pada Mim 02 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 559–563.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2168>
- Rawitin, G., & Atmazaki. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Anufa*, 1(1), 59–69.
<https://doi.org/10.63629/anufa.v1i1.18>
- Syarif, E., Taufiq, D., Samsu, H., Kunci, K., Learning, E., Learning, I., & Learning, P. (2026). *Efek Integratif Pembelajaran Inovatif (Experiential Learning , Inquiry- Based Learning , Project-Based Learning) Terhadap Pengembangan Literasi Sains Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa*. 10(1), 1–13.
- Utami Maria. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini"Judul Buku: "Inovasi Pendidikan Abad ke-21. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 45–56.
- Furqon, M. Al, Marini, A., Yarmi, G., Fip, P., & Negeri, U. (2025). *MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*. 10.